

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi anak, jika dalam keluarga anak selalu diajak berkomunikasi dengan baik, selalu memberikan contoh yang baik, maka kondisi emosi anak akan baik pula, orang tua tidak membentak bentak dan marah, maka anak tidak akan mengikutinya, tapi jika sebaliknya anak akan meniru dan itu akan dilakukan saat ia berada diluar lingkungan rumah. Apabila anak dikembangkan dilingkungan keluarga yang suasana emosionalnya stabil maka perkembangan emosi anak stabil atau sehat. Lingkungan masyarakat memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam pendidikan anak, Apabila diwujudkan dalam proses dan pola yang tepat. Lingkungan sekolah dapat mendukung, sebab anak selalu diperhatikan , diberi kasih sayang dan membuat suasana nyaman untuk anak, memberikan teladan yang baik, sehingga anak bisa melihat dari gurunya, oleh sebab itu guru harus memberikan contoh yang baik bagi anak sehingga anak bisa meniru dan memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak, sehingga emosi anak yang kurang baik seperti menangis, berteriak bisa menjadi emosi yang selalu senang. Guru bertanggung jawab untuk seluruh aspek perkembangan anak sehingga tidak ada aspek yang tidak berkembang, namun tidak lepas dari bantuan orang tua, dan lingkungan masyarakat.

### **Saran**

1. Bagi guru yaitu agar dalam mengembangkan kemampuan emosi pada anak terus dilakukan dengan cara mencari metode pembelajaran emosi anak dapat berkembang.
2. Bagi peneliti agar kiranya penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam kegiatan pembelajaran dalam pengembangan kemampuan emosi anak
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan kemampuan emosi anak dengan menggunakan metode yang lain.